

BAB I

PENDAHULUAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui langkah-langkah penggunaan media benda-benda sekitar dan penggunaan media benda-benda sekitar dalam meningkatkan keterampilan menulis puisi anak di kelas V. Untuk mencapai hal tersebut, pada bab ini akan mendeskripsikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional, dan sistematika penulisan. Peneliti akan membahasnya secara kronologis.

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa merupakan salah satu hal penting dalam melakukan komunikasi dengan seseorang. Di dunia pendidikan, bahasa Indonesia diajarkan untuk memperoleh keterampilan berbahasa yang baik dan benar, secara lisan maupun tulisan. Dalam keterampilan berbahasa, anak harus memiliki empat aspek berbahasa yaitu berbicara, menyimak, membaca dan menulis (Cahyani dan Hodijah, 2008, hlm. 6).

Pembelajaran bahasa Indonesia dapat menumbuhkan apresiasi anak terhadap karya sastra Indonesia. Setiap anak memiliki lingkungan dan bahasa yang berbeda-beda. Anak yang berada di daerah pedalaman sulit dalam berkomunikasi menggunakan bahasa Indonesia, maka guru harus mengajarkan bahasa Indonesia dengan baik dan benar agar anak dapat mengembangkan keterampilan berbahasa dan dapat membuat karya sastra seperti cerpen, karangan dan puisi.

Setiap orang memiliki keterampilan berbahasa, termasuk keterampilan menulis. Keterampilan menulis merupakan keterampilan seseorang dalam mengungkapkan suatu ide gagasan kedalam sebuah tulisan. Menurut Cahyani dan Hodijah (2008, hlm. 127) Keterampilan menulis dipengaruhi oleh sejumlah faktor yaitu kondisi penulisan, pesan yang dikomunikasikan, kondisi pembaca, dan media atau bentuk tulisan. Setiap orang memiliki keterampilan

menulis yang berbeda-beda, karena setiap orang memiliki tingkat pemahaman yang berbeda-beda. Salah satu keterampilan menulis yaitu keterampilan menulis puisi anak. Anak SD banyak yang sulit dalam menulis puisi, bahkan orang dewasa sekalipun mengalami kesulitan dalam menulis puisi.

Berdasarkan hasil wawancara dan hasil observasi aktivitas guru dan siswa terdapat banyak faktor yang mempengaruhi kesulitan anak dalam menulis puisi, diantaranya guru yang monoton dalam pembelajaran, kurangnya minat siswa dalam menulis puisi, guru tidak menggunakan media yang memudahkan siswa dalam pembelajaran keterampilan menulis puisi anak. Dan hasil evaluasi siswa mencapai nilai rata-rata 53,87 dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia di kelas V SDN Sayabulu Kota Serang. Sedangkan KKM yang ditentukan sekolah yaitu 65.

Dari masalah-masalah tersebut, peneliti mengadakan penelitian dengan menggunakan media benda-benda sekitar untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi anak. Media benda merupakan jenis media visual. Media visual adalah media yang hanya mengandalkan indera penglihatan, seperti gambar atau lukisan, slides foto dan benda-benda konkret (Djamarah dan Zain, 2006, hlm. 124). Pada penelitian Asri Winahyu, media benda dapat mendorong siswa untuk belajar aktif dan kreatif serta menciptakan suasana pembelajaran yang menarik sehingga akan meningkatkan siswa dalam pembelajaran menulis puisi. Mengingat pentingnya keterampilan menulis puisi di SD, maka peneliti melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul, "Penggunaan Media Benda-benda Sekitar untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi Anak pada Siswa Kelas V SDN Sayabulu Kota Serang."

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana langkah-langkah penggunaan media benda-benda sekitar dalam pembelajaran keterampilan menulis puisi anak di kelas V SDN Sayabulu Kota Serang?

Octantya Prameswari, 2015

*PENGUNAAN MEDIA BENDA-BENDA SEKITAR UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS
PUISI ANAK PADA SISWA KELAS V SDN SAYABULU KOTA SERANG*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Bagaimana penggunaan media benda-benda sekitar dapat meningkatkan keterampilan menulis puisi anak di kelas V SDN Sayabulu Kota Serang?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui, menganalisa, dan mendeskripsikan:

1. Langkah-langkah penggunaan media benda-benda sekitar dalam pembelajaran keterampilan menulis puisi anak di kelas V SDN Sayabulu Kota Serang.
2. Penggunaan media benda-benda sekitar dalam meningkatkan keterampilan menulis puisi anak di kelas V SDN Sayabulu Kota Serang.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti
Untuk menambah pengetahuan serta dapat mengaplikasikan ilmu yang dimiliki dengan melakukan penelitian ini.
2. Bagi Guru
Memberikan model pembelajaran yang baru dan inovatif dalam bentuk media benda-benda di sekitar lingkungan sekolah untuk dapat dimanfaatkan dalam proses pembelajaran.
3. Bagi Siswa
Meningkatkan keterampilan menulis puisi anak dengan menggunakan media benda-benda di sekitar lingkungan sekolah.

E. Definisi Operasional

Mengacu pada judul, maka terdapat definisi operasional yang harus diketahui agar memaknai penelitian yang akan dilaksanakan. Definisi-definisi tersebut antara lain:

Octantya Prameswari, 2015

*PENGUNAAN MEDIA BENDA-BENDA SEKITAR UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS
PUISI ANAK PADA SISWA KELAS V SDN SAYABULU KOTA SERANG*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Media Benda-benda Sekitar

Media benda-benda sekitar adalah media yang digunakan guru dalam melakukan pembelajaran dengan memanfaatkan benda-benda yang terdapat di lingkungan sekitar sekolah agar anak tidak jenuh dalam pembelajaran di kelas. Media benda juga dapat meningkatkan minat anak di dalam pembelajaran serta guru dapat berinovasi dalam pembelajaran dengan menggunakan media benda-benda di sekitar sekolah tersebut.

Benda-benda di sekitar sekolah yang biasa digunakan dalam pembelajaran keterampilan menulis puisi anak adalah benda-benda yang terdapat di dalam kelas maupun di luar kelas. Misalnya dengan menggunakan tas, sepatu, buku, penggaris dan benda-benda yang lainnya yang ada di dalam kelas. Media benda termasuk jenis media visual. Media visual adalah media yang hanya mengandalkan indera penglihatan, seperti gambar atau lukisan, slides foto dan benda-benda konkret (Djamarah dan Zain, 2006, hlm. 124).

2. Keterampilan Menulis Puisi Anak

Menulis dipandang sebagai keterampilan seseorang (individu) mengomunikasikan pesan dalam sebuah tulisan. Keterampilan tersebut berkaitan dengan kegiatan seseorang dalam memilih, memilah dan menyusun pesan untuk ditransaksikan melalui bahasa tulis (Cahyani dan Hodijah, 2008, hlm. 127).

Syafi'ie (dalam Cahyani dan Hodijah, 2008, hlm. 127) berpendapat bahwa pesan yang ditransaksikan itu dapat berwujud ide (gagasan), kemauan, keinginan, perasaan ataupun informasi. Selanjutnya pesan tersebut dapat menjadi isi sebuah tulisan yang ditransaksikan kepada pembaca. Melalui sebuah tulisan, pembaca dapat memahami pesan yang ditransaksikan serta tujuan penulisan.

Dalam dunia pendidikan, keterampilan menulis sangat bermanfaat bagi peserta didik. Khususnya dalam keterampilan menulis puisi anak,

Octantya Prameswari, 2015

*PENGUNAAN MEDIA BENDA-BENDA SEKITAR UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS
PUISI ANAK PADA SISWA KELAS V SDN SAYABULU KOTA SERANG*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

terdapat banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam membuat puisi. Banyak faktor yang membuat siswa sulit dalam membuat puisi, misalnya yaitu kurangnya media yang digunakan guru dan pembelajaran di kelas yang monoton. Jadi, guru harus kreatif dalam menggunakan media yang dapat memudahkan siswa dalam menulis puisi.

F. Sistematika Penulisan

Penelitian ini terdapat 5 bab yang akan membahas:

Bab I: Pendahuluan, pada bab ini akan berisi mengenai masalah yang diteliti dan akan dibahas melalui: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional, dan sistematika penulisan.

Bab II: Kajian Teori, menjelaskan tentang landasan teori yang digunakan peneliti dalam melakukan penelitian ini, yang akan membahas secara lebih detail mengenai teori-teori yang digunakan, kajian peneliti terdahulu, dan hipotesis tindakan.

Bab III: Metode Penelitian, berisi tentang metode dan jenis metode yang digunakan peneliti, prosedur penelitian, subjek dan lokasi penelitian, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan validitas dan realibilitas data.

Bab IV: Temuan Penelitian dan Pembahasan, berisi mengenai temuan dalam penelitian, pembahasan, dan jawaban hipotesis. Bab ini membahas mengenai temuan-temuan penelitian keseluruhan yang telah dilakukan oleh peneliti beserta pembahasannya.

Bab V: Kesimpulan dan Rekomendasi, berisi mengenai kesimpulan dalam keseluruhan hasil penelitian dan rekomendasi atau saran yang akan diberikan untuk penelitian ini.

Dengan demikian, peneliti ingin menegaskan bahwa pada bab ini telah dideskripsikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional, dan sistematika penulisan. Selanjutnya, peneliti akan membahas kajian teori, kajian peneliti terdahulu, dan hipotesis tindakan pada bab berikutnya.

Octantya Prameswari, 2015

*PENGGUNAAN MEDIA BENDA-BENDA SEKITAR UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS
PUISI ANAK PADA SISWA KELAS V SDN SAYABULU KOTA SERANG*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



Octantya Prameswari, 2015

*PENGUNAAN MEDIA BENDA-BENDA SEKITAR UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS
PUI SI ANAK PADA SISWA KELAS V SDN SAYABULU KOTA SERANG*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu